

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah kegiatan yang melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik dan sumber belajar yang terjadi pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan proses *transfer* pengetahuan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik. Dengan harapan peserta didik dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan penguasaan. Agar peserta didik mempunyai sikap rasa percaya diri. Bisa dikatakan pembelajaran adalah proses membantu peserta didik yang semula tidak bisa menjadi bisa dan akhirnya bisa belajar dengan baik. Proses pembelajaran dilakukan sepanjang hayat oleh seorang manusia serta dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. hal itu dikemukakan oleh (Suardi, 2018).

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran (Rusman, 2014:1)

Model pembelajaran menurut (Sudrajat, 2008) adalah suatu gambaran proses kegiatan pembelajaran yang sudah tergambar dari awal hingga akhir. Proses pembelajaran disuguhkan dengan karakteristik yang khas oleh guru.

Model pembelajaran kreatif produktif menurut (Sujinah, 2011:150) dalam buku model pengembangan kurikulum dan pembelajaran siswa CI adalah model pembelajaran yang dikembangkan dengan mengacu pada berbagai pendekatan pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Adapun Pendekatan pembelajaran tersebut antara lain belajar aktif, kreatif, konstruktif, serta kolaboratif dan kooperatif. Karakteristik penting dalam setiap pendekatan tersebut diterapkan dengan harapan mampu menghasilkan satu model pembelajaran yang memungkinkan siswa mengembangkan kreativitas untuk menghasilkan produk bersumber dari pemahamannya terhadap konsep yang sedang dikaji.

Model pembelajaran kreatif produktif adalah model pembelajaran yang mengedepankan peran peserta didik secara aktif baik itu intelektual maupun emosional melalui kegiatan eksplorasi konsep yang sedang dikaji, peserta didik juga dituntut mempunyai rasa tanggungjawab untuk menyelesaikan tugas secara bersama, bekerja keras, berdedikasi tinggi, mengkonstruksi sendiri konsep yang sedang dikaji, serta percaya diri untuk menjadi kreatif (Pujiastuti, 2009)

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di SMK Muhammadiyah 2 Surabaya dan berdasarkan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan peserta didik peneliti memperoleh hal yang selama ini menjadi keresahan bagi peserta didik. Peserta didik di SMK Muhammadiyah ini cenderung cepat bosan saat proses pembelajaran dilaksanakan, karena proses pembelajaran yang dilakukan juga masih cenderung menggunakan proses pembelajaran yang konvensional. Sumber informasi selama proses pembelajaran masih terpatok pada guru, peserta didik juga merasa kurang tertarik dalam mempelajari teks biografi. Hal tersebut berdampak pada nilai rata-rata peserta didik yang tidak memuaskan yakni di bawah KKM atau di bawah 75. Beranjak dari masalah tersebut peneliti ingin mencari solusi dengan melakukan penelitian yang berjudul *Implementasi model pembelajaran kreatif produktif pada materi teks biografi kelas X MM 1 SMK Muhammadiyah 2 Surabaya*. Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu kemampuan peserta didik kelas X MM 1 SMK Muhammadiyah 2 Surabaya dalam mengubah teks biografi menjadi sebuah produk. Selain itu peneliti juga ingin mengasah kekreatifan peserta didik melalui model pembelajaran kreatif produktif. Karena model pembelajaran kreatif produktif ini menuntut siswa agar bisa menghasilkan suatu produk yang bersumber dari pemahaman terhadap konsep yang sedang dikaji. Teks biografi adalah teks biografi termasuk dalam jenis teks naratif yang tergolong teks makro, dalam menyusun sebuah teks biografi strukturnya tidak harus sama hal ini bergantung pada selera penulis menggambarkan tokoh dan peristiwa yang dialaminya hal ini disampaikan (Ningsih, 2018).

Menurut (Irawan, 2008:108) Kegiatan menulis teks biografi adalah menulis biografi seseorang atau bisa diri sendiri, teks biografi memuat informasi tentang kisah hidup seseorang. Agar informasi yang ditulis benar adanya teks biografi harus bersumber dari ucapan, pikiran, dan tindakan dari orang tersebut, maka Penulis teks biografi diharapkan mengenal seseorang yang ceritanya tertuang dalam teks biografi yang ditulisnya. Peneliti memilih teks biografi sebagai materi yang dikaji dalam penelitian ini karena teks biografi menceritakan kehidupan seseorang. Setiap manusia tentulah memiliki cerita kehidupan yang tentunya berbeda-beda dalam hidupnya. Manusia atau tokoh yang diceritakan dalam teks biografi mempunyai keistimewaan atau cerita tauladan yang baik. Dengan demikian setelah membaca dan mempelajari teks biografi peserta didik diharapkan dapat mengambil kisah yang baik dan menjadikan hal tersebut sebagai inspirasi dalam kehidupannya.

Jadi teks biografi adalah teks yang menceritakan riwayat hidup seseorang dengan memaparkan kisah-kisah yang dapat diteladani oleh pembaca sehingga setelah membaca

teks biografi seseorang pembaca tersebut mendapatkan pelajaran yang dapat diambil atau dapat dijadikan sebagai inspirasi dalam kehidupannya.

Adapun penelitian terlebih dahulu yang masih relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Model Explicit Instruction Berbantuan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Painan*. Yang dilakukan oleh Andes Yohanes Saputra (2017). Dan penelitian yang dilakukan oleh Deny Riyan Hidayat (2018) yang berjudul *pengaruh model kreatif produktif terhadap kemampuan menulis dengan media cerpen siswa MAM 09 Lamongan tahun ajaran 2017/2018*.

Dalam penelitian ini peneliti hanya melakukan penelitian yang berfokus pada pengaruh penggunaan model pembelajaran kreatif produktif terhadap penguasaan materi teks biografi kelas X MM 1 SMK Muhammadiyah 2 Surabaya. Dimana indikator keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran teks biografi peserta didik mengkreasikan kedalam salah satu produk seperti komik, video, puisi, gambar atau lukisan yang menceritakan tentang biografi seseorang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan mengkreasi atau memproduksi teks biografi menjadi sebuah video peserta didik kelas X MM 1 SMK Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana respon peserta didik kelas X MM 1 SMK Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2018/2019 terhadap penerapan model pembelajaran kreatif prouktif pada teks biografi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Untuk mendiskripsikan kemampuan peserta didik kelas X MM 1 SMK Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2018/2019 dalam mengkreasi dan memproduksi teks biografi menjadi sebuah video?

2. Untuk mendiskripsikan respon peserta didik kelas X MM 1 SMK Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2018/2019 dalam mempelajari teks biografi menggunakan model pembelajaran kreatif produktif?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk perkembangan keilmuan pada bidang pembelajaran bahasa Indonesia khususnya teks biografi
- b. Untuk menambah wawasan dalam pengembangan model pembelajaran khususnya kreatif produktif.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat Bagi Peserta Didik

Penelitian ini bermanfaat untuk peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia karena menggunakan model pembelajaran yang menarik. Dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik peserta didik akan mengikuti proses pembelajaran dengan semangat.

b. Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru untuk mengetahui penguasaan para peserta didik dalam materi teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran kreatif produktif.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Apabila penelitian ini sudah selesai dilaksanakan di sekolah, dalam hal ini sekolah dapat mengambil manfaat dengan adanya model pembelajaran yang menarik dan adanya peningkatan penguasaan yang dilakukan peserta didik maka penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam mengambil suatu keputusan dalam proses pembelajaran dimasa yang akan datang.



